

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang fokus pada pengumpulan data dan analisis data secara mendalam, kemudian hasilnya dijelaskan secara terperinci.²⁹

Dengan studi kasus, yakni suatu metode penelitian yang berfokus pada permasalahan tertentu yang bersifat spesifik. Studi kasus dapat diterapkan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, dan dapat ditujukan pada individu, kelompok, maupun masyarakat luas.³⁰

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus intrinsik, yaitu suatu kasus yang dipilih karna keunikan kasus tersebut dan peneliti tertarik untuk membahasnya lebih dalam.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian menurut Moleong L. J merujuk pada informan, yakni individu maupun orang-orang yang diperlukan dalam proses penelitian dalam mencari informasi terkait gambaran keadaan tempat yang diteliti.³¹ Sedangkan objek penelitian menurut Alexander dan Dmitry didefinisikan sebagai segala fenomena sekitar yang dapat diamati dan diteliti.³²

²⁹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 09.

³⁰ Basuki, Sulisty. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta : Wedatama Widya Sastra

³¹ Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.20

³² Dr. M. Sobry Sutikno Prosmala Hadisaputra. *Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya (Lombok, 2020).hlmn.84

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang pernah mengalami perlakuan *silent treatment* dari orang tuanya. Peneliti melakukan penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan memberikan syarat informan harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021, 2022, dan 2023.
2. Pernah mengalami perlakuan *silent treatment* dari orang tuanya.
3. Bersedia menjadi informan.

Berdasarkan kriteria diatas peneliti mendapatkan informan dengan berjumlah 20 orang yang pernah mengalami perlakuan *silent treatment* dari orang tuanya, meliputi 6 mahasiswa di tiga angkatan dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), 6 mahasiswa di tiga angkatan dari jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), 6 mahasiswa di tiga angkatan dari jurusan Manajemen Dakwah (MD), dan 2 mahasiswa di jurusan Teknologi Informasi (TI).

Objek dalam penelitian ini ialah sikap *silent treatment* yang dilakukan oleh orang tuanya sehingga berdampak kepada keharmonisan suatu hubungan interpersonal keluarga mereka.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di dua tempat diantaranya:

1. Kampus I UIN Antasari Banjarmasin, tepatnya berada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, berlokasi di Jalan A. Yani KM 4,5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
2. Kampus II UIN Antasari Banjarbaru, yang terletak di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, berada di Jalan Trikora KM 1,5, Kemuning, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi semua informasi yang terkait dengan objek penelitian serta data yang relevan dengan fokus kajian, yaitu dampak *silent treatment* orang tua kepada anak terhadap keharmonisan hubungan interpersonal pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dalam penelitian ini ada 2 macam data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data primer melalui hasil survei awal, ataupun

data hasil wawancara dan observasi dengan informan yang pernah mengalami perlakuan *silent treatment* dari orang tuanya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang mendukung data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi data yang dihasilkan dari wawancara dengan informan dan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan objek penelitian, seperti buku, jurnal, skripsi, ensiklopedia, serta berbagai literatur lainnya untuk menunjang penelitian ini.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui informan utama yakni subjek dalam penelitian ini. Informan utama disini diperoleh melalui teknik pengambilan sampel berupa purposive sampling, yaitu dengan menentukan informan yang memiliki kriteria tertentu sesuai dengan fenomena penelitian yang dilakukan.³³

³³ Deri Firmansyah and Dede, 'Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1.2 (2022), 85–114.h. 107

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan meliputi:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan berinteraksi secara langsung antara peneliti dan informan. Dalam penelitian kualitatif, metode wawancara menjadi salah satu unsur paling penting karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam.

Wawancara sendiri merupakan bentuk komunikasi interpersonal antara dua individu, di mana salah satunya bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dan mendukung fokus penelitian.³⁴

2. Metode Observasi

Observasi dilakukan langsung oleh peneliti dengan mengunjungi para informan yang berkenan untuk memberikan segala informasi tentang penelitian secara tatap muka, jikalau tidak memungkinkan untuk wawancara dan observasi secara langsung maka diganti lewat WhatsApp agar lebih memudahkan informan yang berhalangan. Peneliti mengamati secara langsung berbagai indikator yang berkaitan dengan objek penelitian secara lebih mendalam dan menyeluruh.³⁵

³⁴ R.L. Gorden, 1992. *Basic Interviewing skills*. Illionis: F.E. Peacock Publisher, Inc.

³⁵ Sukandar, Rumidi, "Metodologi Penelitian Petunjuk praktik Untuk Peneliti Pemula", (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), hlm. 71-72.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi meliputi beberapa data pendukung seperti hasil wawancara dan dokumentasi visual (foto) selama proses penelitian berlangsung, yang berfungsi sebagai keabsahan data.

Dan saya juga menggunakan dokumen pendukung lainnya seperti buku, jurnal, majalah, notula rapat, ensiklopedia, dan berbagai sumber tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian sebagai bahan kajian.³⁶

F. Analisis Data

Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali makna dari data yang diperoleh guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Jika hasil analisis yang dilakukan masih dirasa belum memadai, maka peneliti akan melanjutkan proses pengumpulan data dan analisis data hingga mencapai tahap tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teori analisis data dari Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu: proses reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).³⁷

³⁶ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi

³⁷ Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.

1. Reduksi Data

Pertama yang peneliti lakukan ialah reduksi data, yang mana artinya peneliti akan fokus mencari hal hal yang penting, membuang yang tidak perlu, serta mengelompokkan data-data penting agar lebih terstruktur. Data yang telah melalui proses reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan membantu peneliti dalam mengarahkan pengumpulan data berikutnya serta memudahkan pencarian data tersebut jika diperlukan di kemudian hari.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan pengelompokkan informasi yang telah disaring agar lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diperkuat dengan bukti bukti yang terjadi dilapangan. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila bukti yang mendukung tidak ditemukan pada tahap berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Demi menjamin kevalidan data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan tehnik triangulasi data. Tujuan dari penggunaan triangulasi ini adalah untuk memverifikasi kebenaran data serta validitas data yang

diperoleh dari informan. Oleh karena itu, peneliti menerapkan dua jenis triangulasi, yakni triangulasi data dan triangulasi metode, agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipercaya.³⁸

H. Triangulasi Data

Dalam penelitian ini, peneliti mencari dari banyak sumber untuk memperkuat validitas temuan. Tidak hanya melakukan wawancara dengan teman sebangku kuliah, peneliti juga melakukan wawancara kepada anak FDIK (KPI, MD, BPI, dan TI) di 3 angkatan yang berbeda. Agar hasil yang didapatkan lebih bervariasi.

I. Triangulasi Metode

Dalam proses pemeriksaan data, peneliti menerapkan tiga metode utama pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, observasi lapangan, serta dokumentasi sebagai pelengkap. Selain melakukan wawancara sebagai metode utama, peneliti juga melakukan observasi langsung serta mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung untuk menjamin validitas serta keabsahan data yang dikumpulkan.

³⁸ Arianto, Bambang. *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Borneo Novelty Publishing, 2024.